

## ABSTRAK

Mala Imamah, 2022, *internalisasi nilai-nilai keislaman pada tradisi "lalabet" untuk membangun kepedulian antar masyarakat di kelurahan gladak anyar kabupaten pamekasan*, Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Drs. H. Saiful Arif, M.Pd.

**Kata Kunci :** *Tradisi, Lalabet, Nilai-Nilai Islam, Kepedulian Masyarakat*

Dalam masyarakat Indonesia, terdapat budaya yang berbeda-beda antara satu tempat dengan tempat lain. Secara umum bentuk budaya tersebut merupakan perwujudan akulturasi antara nilai keyakinan (agama) dan unsur budaya lokal yang telah ada dan berkembang sebelumnya. Unsur-unsur budaya tersublimasi menjadi satu muatan keyakinan dengan mengambil wajah dan warna budaya budaya lokal. Pulau madura kaya akan kesenian, kebudayaan dan tradisi yang ada.

Tradisi merupakan adat istiadat atau kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat sejak dulu oleh nenek moyang dan diwariskan ke generasi-generasi hingga saat ini. Kebiasaan tersebut sangat dijaga oleh suatu masyarakat yang melaksanakan tradisi. Mayoritas masyarakat Madura masih menganut kental tradisi yang ada, salah satunya yaitu tradisi *lalabet* yang sampai saat ini masih dilestarikan. Penelitian ini memiliki dua fokus penelitian yaitu : *Pertama*, Bagaimana pelaksanaan Tradisi "*Lalabet*" pada masyarakat Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan. *Kedua*, Apa saja nilai-nilai keislaman yang terkandung pada tradisi "*Lalabet*" di Kelurahan Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif Sedangkan jenis penelitian yang diambil oleh peneliti ialah jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan datanya peneliti disini menggunakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang diajdiikan sebagai objek sasaran yaitu para masyarakat yang melaksanakan tradisi *lalabet*, sesepuh yang berada di lokasi tersebut dan juga Tokoh masyarakat.

Hasil dari penelitian dari internalisasi nilai-nilai keislaman pada tradisi "*lalabet*" untuk membangun kepedulian antar masyarakat di kelurahan gladak anyar kabupaten pamekasan yaitu tradisi *lalabet* ini masih tetap terjaga dan dilestarikan sampai saat ini. Hampir seluruh masyarakat kelurahan Gladak Anyar melaksanakan tradisi *lalabet* ini, baik dari kalangan Ustadz, Kiyai, Tokoh Masyarakat dan masyarakat biasa yang tujuannya untuk mendoakan orang sudah meninggal dan juga memberikan dukungan untuk sabar dan tabah atas musibah yang sedang tertimpa. Dan tradisi *lalabet* ini sudah ada dari zaman nenek moyang hingga saat ini. Tradisi ini dilaksanakan ketika ada orang yang meninggal dunia (shohibul kematian) kemudian masyarakat berbondong-bondong untuk *lalabet* ke keluarga yang berduka. Dan masyarakat yang ada di kelurahan Gladak Anyar saling menjaga ikatan persaudaraan, membangun kepedulian masyarakat serta meningkatkan tali silaturahmi masyarakat yang ada saling menjaga ikatan persaudaraan, membangun kepedulian masyarakat dan juga menanamkan suatu proses nilai-nilai keislaman yang berupa kebaikan-kebaikan antara satu individu dengan individu yang lainnya yang berupa solidaritas sosial yang tinggi. Masyarakat kelurahan Gladak Anyar solidaritas sosialnya sangat tinggi dan dilestarikan sampai saat ini, dan masyarakatnya pun bergotong royong serta sukarela selalu melaksanakan tradisi *lalabet* ini. Masyarakat kelurahan Gladak Anyar kabupaten Pamekasan masih

sangat menghargai dan menghormati tradisi *lalabet* dikarenakan dapat memberikan keberkahan bagi mereka.